



**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN DAN  
PEMERINGKATAN**

**SUMUR SD NEGERI KASIHAN  
DI PADUKUHAN KASIHAN, KALURAHAN TAMANTIRTO,  
KAPANEWON KASIHAN, KABUPATEN BANTUL**

**SEBAGAI**

**STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**Dokumen Nomor : 01/TACB-BANTUL/IV/2022  
Tanggal : 13 April 2022**

**REKOMENDASI**  
**SUMUR SD NEGERI KASIHAN**  
**DI PADUKUHAN KASIHAN, KALURAHAN TAMANTIRTO,**  
**KAPANEWON KASIHAN, KABUPATEN BANTUL**

Menimbang	:	<p>a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Sumur SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul belum ditetapkan sebagai Stuktur Cagar Budaya dan peringkatnya;</p> <p>b. Bahwa Tim Penetapan Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Wilayah Kerja Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Sumur SD Negeri Kasihan di Dukuh Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul.</p>
Mengingat	:	<p>a. Pasal 5, Pasal 8, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;</p> <p>b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya;</p> <p>c. Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pelestarian Budaya dan Cagar Budaya (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 6;</p> <p>d. Keputusan Gubernur DIY Nomor 34/TIM/2022 Tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 Tanggal 22 Februari 2022; dan</p> <p>e. SK Bupati Nomor 100 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2022, tanggal 25 Febuari 2022.</p>
Merekomendasikan	:	Sumur SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Sumur lama SD Negeri Kasihan dilihat dari sisi utara (Foto: TPCB Bantul 2022)

**HASIL KAJIAN  
SUMUR SD NEGERI KASIHAN**

<b>I</b>	<b>IDENTITAS</b>			
	Lokasi	:	Kompleks SD Negeri Kasihan	
	Padukuhan	:	Kasihan	
	Kalurahan	:	Tamantirto	
	Kapanewon	:	Kasihan	
	Kabupaten	:	Bantul	
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta	
	Koordinat	:	49 X: 9134875 Y: 425930	
	Batas-batas	:	Utara	: Ruang kelas
			Selatan	: Dinding pagar keliling SD Negeri Kasihan
			Barat	: Ruang kelas
			Timur	: Kamar mandi
<b>II</b>	<b>DESKRIPSI</b>			

Uraian	:	<p>Sumur SD Negeri Kasihan berada di dalam kompleks SD Negeri Kasihan yang terletak di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul. Kompleks SD Negeri Kasihan terdiri dari bangunan-bangunan kelas, bangunan kantor guru, perpustakaan, ruang kegiatan siswa, gudang, mushola, laboratorium, kamar mandi, dan sumur. Sumur merupakan bagian dari kompleks sekolah yang menunjukkan karakteristik cagar budaya. Sumur SD Negeri Kasihan berada dalam satu konteks yang sama dengan bangunan kelas dan kamar mandi SD Negeri Kasihan yang juga menunjukkan karakteristik cagar budaya.</p> <p>Sumur terletak di sebelah barat bangunan kamar mandi. Diameter sumur 158 cm, dengan ukuran tebal dinding mulut sumur 20 cm. Tinggi sumur dari permukaan lantai pemasangan bata yang diplester 78 cm. Saat ini mulut sumur ditutup dengan papan kayu.</p> <p>Di sisi timur dan barat sumur masing-masing terdapat sebuah tiang yang terbuat dari pasangan bata berplester. Tiang berbentuk persegi dengan ukuran yang berbeda. Tiang sebelah barat masih asli sedangkan tiang sebelah timur sudah mengalami perubahan ukuran dan bahan. Ukuran tiang sebelah barat 40 cm x 40 cm sedangkan ukuran tiang sebelah timur 70 cm x 70 cm. Tinggi kedua tiang 271 cm. Di atas tiang sisi timur terdapat plat beton berukuran 100 cm x 100 cm yang digunakan sebagai alas penampung air. Kedua tiang tersebut dihubungkan dengan balok kayu yang berfungsi untuk menautkan katrol. Sumur dicat hijau muda.</p> <p>Semula pengambilan air sumur dilakukan dengan cara ditimba menggunakan sebuah ember yang diikat dengan tali karet. Tali dikaitkan pada katrol yang ditautkan pada kayu. Saat ini pengambilan air sumur menggunakan pompa dengan tenaga listrik.</p>
Kondisi Saat Ini	:	<p>Struktur sumur di SD Negeri Kasihan di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul masih utuh dan hanya mengalami sedikit perubahan, yakni tiang sebelah timur diubah ukuran dan bahannya karena berfungsi untuk menyangga penampung air.</p>

	Sejarah :	<p>Sumur adalah sumber air bersih yang diperoleh dengan menggali tanah. Sumur tradisional umumnya berupa lubang yang agak besar dan diberi dinding dari pasangan bata pada pinggir lubang sumur. Pengambilan air sumur pada umumnya dilakukan dengan cara ditimba menggunakan sebuah ember yang dikaitkan pada tali.</p> <p>SD Negeri Kasihan di Dukuh Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul dibangun pada masa sebelum kemerdekaan. Sumur yang berada di kompleks tersebut diperkirakan dibangun bersamaan dengan pembangunan sekolah. Sumur berfungsi sebagai sumber air utama yang membantu memenuhi kebutuhan kebersihan warga sekolah.</p>
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan :	<p>Struktur sumur SD Negeri Kasihan di Dukuh Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul dimiliki dan dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul. Status tanah <i>Sultan Ground</i>.</p>
<b>III KRITERIA SEBAGAI CAGAR BUDAYA</b>		
	Dasar Hukum :	<p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p><b>Pasal 5</b></p> <p>a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;</p> <p>b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;</p> <p>c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan</p> <p>d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.</p> <p><b>Pasal 8</b></p> <p>Struktur Cagar Budaya dapat:</p> <p>a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau</p> <p>b. sebagian atau seluruhnya menyatu dengan formasi alam.</p> <p><b>Pasal 44</b></p> <p>Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <p>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;</p> <p>b. mewakili masa gaya yang khas;</p>

		<p>c. tingkat keterancamannya tinggi;</p> <p>d. jenisnya sedikit; dan/atau</p> <p>e. jumlahnya terbatas.</p>
	Pernyataan Penting	: Struktur sumur SD N Kasihan di Dukuh Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bangunan sekolah.
	Alasan	<p>: <b>Pasal 5</b></p> <p>Sumur di SD N Kasihan di Dukuh Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul. memenuhi kriteria sebagai Struktur Cagar Budaya karena:</p> <p>a. Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih, karena merupakan struktur yang dibangun sebelum kemerdekaan dan pada masa yang sama dengan pembangunan SD Negeri Kasihan;</p> <p>b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun, dari sisi;</p> <p>1) bentuk, memiliki karakteristik gaya sumur tradisional;</p> <p>2) teknik, menggunakan pasangan bata berplester;</p> <p>c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dari kriteria:</p> <p>1) sejarah, memiliki nilai sejarah yang tinggi karena berhubungan dengan sejarah SD Negeri Kasihan yang merupakan sekolah yang dibangun dengan struktur kerangka baja sebelum masa kemerdekaan;</p> <p>2) ilmu pengetahuan, Sumur SD Negeri Kasihan mempunyai potensi untuk diteliti bidang ilmu arkeologi, sejarah, antropologi, dan teknik bangunan;</p> <p>d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa, yaitu sebagai bangunan yang mencerminkan jati diri suatu bangsa, kedaerahan atau komunitas tertentu.</p> <p><b>Pasal 8</b></p> <p>Sumur SD Negeri Kasihan di Dukuh Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul memenuhi syarat Struktur Cagar Budaya, sebab:</p>

		<p>a. berunsur banyak, yakni terbuat dari banyak komponen seperti: bata, semen, dan kayu yang dapat dipisahkan dari kesatuannya; dan</p> <p>b. menyatu dengan alam, sebab merupakan sumber mata air.</p> <p><b>Pasal 44</b></p> <p>Sumur di SD Negeri Kasihan di Dukuh Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten sebab memenuhi syarat:</p> <p>a) sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten mengingat sumur yang dibuat sezaman dengan pembangunan sekolah;</p> <p>b) mewakili masa gaya yang khas yaitu pembuatan sumur dengan bibir yang tebal dan tiang yang lebih besar;</p> <p>c) -;</p> <p>d) -;</p> <p>e) jumlahnya terbatas, hingga saat ini tidak banyak bangunan sekolah lama yang dilengkapi dengan sumur lama.</p>
<b>IV</b>	<b>KESIMPULAN</b>	
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Sumur di SD Negeri Kasihan di Dukuh Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul ditetapkan statusnya sebagai <b>Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</b></p>	



**REKOMENDASI PENETAPAN**

**SUMUR SD NEGERI KASIHAN DI PADUKUHAN KASIHAN, KALURAHAN  
TAMANTIRTO, KAPANEWON KASIHAN, KABUPATEN BANTUL.  
SEBAGAI**

**STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**DIUSULKAN OLEH**

**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

Drs. Wahyu Indrasana .....  
Bhaskara Ksatria, S.T., M.T. ....  
Dr. Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch. ....  
Dra. Tri Hartini .....  
Risman Supandi, M.Pd. ....  
Jaka Nur Edi Purnama, B.A. ....

Tempat : Bantul

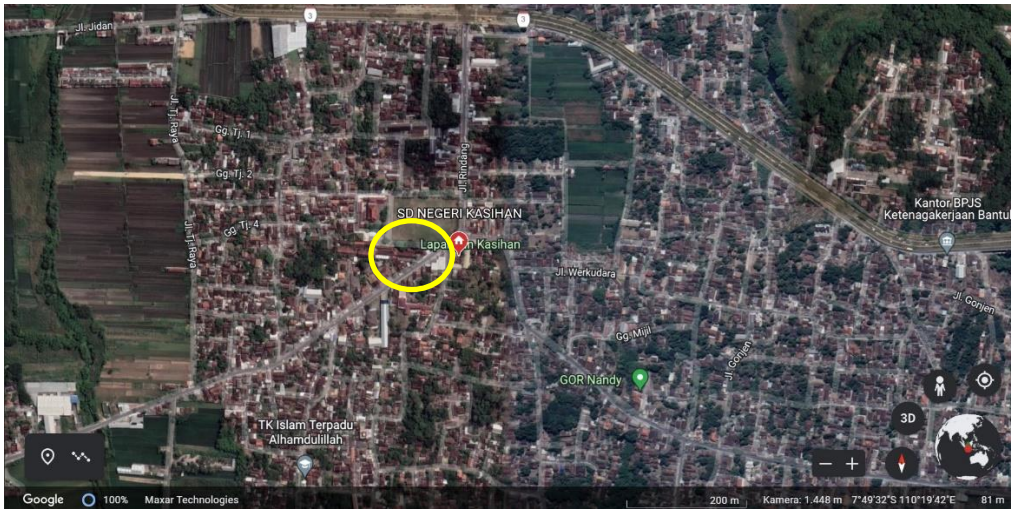
Hari, tanggal :

## DAFTAR REFERENSI

Sumber dari laman internet:

<http://dapo.kemendikbud.go.id/sekolah/B692604B1577B7842C2F>

## LAMPIRAN



Lokasi SD Negeri Kasihan (Sumber: Google Earth 2022)



Gambar Denah Sumur SD Negeri Kasihan (Sumber: Google Earth 2022)